

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. BANK SYARIAH INDONESIA  
TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**PUTRI MAHARANI  
NIM. 19.52.31.113**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK SYARIAH INDONESIA  
TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**PUTRI MAHARANI**  
**NIM: 19.52.3.113**

Surakarta, 30 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si.**

NIP. 19720304 200112 1 004

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI MAHARANI

NIM : 19.52.31.113

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. BANK SYARIAH INDONESIA TBK, TAHUN 2022".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 31 Maret 2023



Putri Maharani

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : PUTRI MAHARANI

NIM : 195231113

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, Tahun 2022"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 31 Maret 2023

  
  
Putri Maharani

Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Putri Maharani

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

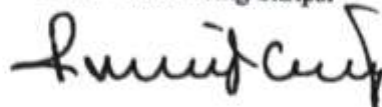
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Putri Maharani NIM: 195231113 yang berjudul: **"Pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, Tahun 2022"**.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.  
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 30 Maret 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

**PENGESAHAN**

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. BANK SYARIAH  
INDONESIA TAHUN 2022**

Oleh:

**PUTRI MAHARANI**  
**NIM.19.52.31.113**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2023 M / 12 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 19810228 200801 1 005

Penguji II  
Yuni Astuti, M.B.A.  
NIP. 19910614 202012 2 011

Penguji III  
Rahmawati Khoiriyah, M.E.  
NIP. 19921127 202012 2 022



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” QS. Al Insyirah 5-6*

*Disaat saya melibatkan Allah dalam semua impian, saya percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk dapat diraih.*

*“Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan pasti akan datang kemudahan.” (HR. Tirmidzi)*

*“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya” QS. Yasin : 40*

*“Banggalah pada setiap proses dalam hidupmu, karena sekecil apapun progresmu itu tetap perjuangan dan usahamu. Jadi hargailah, jangan anggap remeh dan jangan menyerah!!!”*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT beserta Junjungan-NYA Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini sampai akhir. Semoga ini menjadi awal dari perjuangan penulis untuk menjadi manusia yang berilmu dan berguna bagi nusa, bangsa dan agama.
2. Orang tua penulis, Almh. Ibu Giyatni yang sangat penulis sayangi dan rindukan, semoga Almh bahagia melihat penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana seperti yang beliau impikan semasa masih hidup. Dan juga Bapak Ranto Mulyono Suranto yang telah memberikan segala dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis, sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Semoga penulis bisa menjadi anak yang dapat kalian banggakan.
3. Kakak penulis Destu Paranita dan Tantri Suryani, terimakasih atas segala dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Seluruh teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 terkhusus Perbankan Syariah C. Terimakasih telah banyak berbagi ilmu, pengalaman dan momen-momen indah selama masa kuliah.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur bagi Allah AWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Tahun 2022”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Starta 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Helmi Haris, S.H.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Sais Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan Almh. Ibu penulis, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanannya yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan ku lupakan.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raaden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 31 Maret 2023

Putri Maharani

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio partially or simultaneously on the company value of PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, Year 2022. This research uses secondary data obtained from the monthly financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. The research method used is quantitative research method. For the analysis method using the Multiple Linear Regression method. And analyzed analyzed using the help of SPSS 26 software.*

*The results of this study show that partially the NPM variable (X1) has a positive and significant effect on the Company Value of PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, Year 2022 which is known from the results of significance values of  $0.000 < 0.05$  and t-count results of  $5.355 > 2.162$  (t-table). The variable DER (X2) has a negative and insignificant effect on the Company Value of PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, Year 2022 which is known from the results of significance values of  $0.127 > 0.05$  and t-count values of  $-1.681 < 2.262$  (t-table). The variables NPM (X1) and DER (X2) together have a significant effect on the value of the company as indicated by the value ( $R^2$ ) with a result of 0.723 or equal to 72%. Which means that all variables X and Y together have an influence of 72% while 28% comes from other variables. The results of the simultaneous hypothesis test F test are known to result in significance values of  $0.01 < 0.05$  and t-count  $15.360 > 4.10$  (t-table).*

*Keywords: NPM, DER, COMPANY VALUE*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Secara Parsial Maupun Simultan Terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Untuk metode analisis menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Dan dianalisis dianalisis menggunakan bantuan *software* SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPM (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, Tahun 2022 yang diketahui dari hasil nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan hasil t-hitung sebesar  $5,355 > 2,162$  (t-tabel). Variabel DER (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, Tahun 2022 yang diketahui dari hasil nilai signifikansi sebesar  $0,127 > 0,05$  dan nilai t-hitung  $-1,681 < 2,262$  (t-tabel). Variabel NPM (X1) dan DER (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dari nilai ( $R^2$ ) dengan hasil 0,723 atau sama dengan 72%. Yang artinya semua variabel X dan Y secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 72% sedangkan 28% berasal dari variabel lain. Hasil uji F diketahui hasil nilai signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$  dan t-hitung  $15,360 > 4,10$  (t-tabel).

Kata Kunci: NPM, DER, Nilai Perusahaan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN BIRO SKRIPSI ....Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	9
1.3. Rumusan Masalah .....	9
1.4. Tujuan Penelitian .....	10
1.5. Batasan Penelitian .....	10
1.6. Manfaat Penelitian .....	10
1.6.1. Manfaat Teoritis .....	11
1.6.2. Manfaat Praktis.....	11
1.7. Sistematika Penulisan Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
1.8. Kajian Pustaka.....	14
1.8.1. Bank Syariah Indonesia.....	14
1.8.2. Nilai Perusahaan .....	17
1.8.3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	19

1.8.4. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	21
1.9. Hasil Penelitian yang Relevan .....	23
1.10. Kerangka Konseptual .....	32
1.11. Pengembangan Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
2.1. Jenis Penelitian.....	36
2.2. Waktu Penelitian .....	36
2.3. Populasi dan Sampel .....	37
2.3.1. Populasi .....	37
2.3.2. Sampel .....	37
2.4. Data dan Sumber Data .....	38
2.5. Teknik Pengumpulan Data.....	38
2.5.1. Studi Kepustakaan .....	38
2.5.2. Dokumentasi.....	38
2.6. Variabel Penelitian .....	39
2.7. Definisi Operasional Variabel.....	39
2.8. Teknik Analisis Data.....	41
2.8.1. Statistik Deskriptif.....	42
2.8.2. Uji Asumsi Klasik .....	42
1. Uji Normalitas .....	42
2. Uji Multikolinearitas .....	43
3. Uji Heteroskedastisitas .....	43
4. Uji Autokorelasi .....	44
2.8.3. Uji Ketepatan Model .....	45
1. Uji F Statistik.....	45
2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	45
2.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
2.8.5. Uji Hipotesis .....	46
1. Uji Hipotesis Parsial (Uji T).....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	48
4.1.1. Hasil Statistik Deskriptif.....	48
4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	49
1. Uji Normalitas .....	49

2. Uji Multikolinearitas .....	51
3. Uji Heteroskedastisitas .....	52
4. Uji Autokorelasi .....	54
4.1.3. Uji Ketepatan Model .....	56
1. Uji F Statistik.....	56
2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	57
4.1.4. Persamaan Regresi Linier Berganda .....	58
4.1.5. Hasil Uji Hipotesis .....	60
4.2. Pembahasan.....	62
4.2.1. Pengaruh NPM Terhadap Nilai Perusahaan.....	62
4.2.2. Pengaruh DER Terhadap Nilai Perusahaan .....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
3.1. Kesimpulan .....	65
3.2. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 2 Rata-rata NPM tiga bank syariah sebelum merger .....	5
Tabel 1. 3 Rata-rata DER tiga bank syariah sebelum merger .....	6
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi Run test .....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji F Statistik.....	56
Tabel 4. 8. Tabel hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier berganda .....	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) .....	60
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji t.....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 4. 1 Grafik <i>P-Plott</i> .....	51
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i> .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data NPM dan DER Bank BRIS tahun 2018-2020 .....	73
Lampiran 2. Data NPM dan DER bank BNIS tahun 2018-2020.....	74
Lampiran 3. Data NPM dan DER Bank BSM tahun 2018-2020 .....	75
Lampiran 4. Rata-rata NPM tiga bank syariah sebelum <i>merger</i> .....	75
Lampiran 5. Rata-rata DER tiga bank syariah sebelum <i>merger</i> .....	76
Lampiran 6. Data Penelitian Variabel NPM 2022 .....	76
Lampiran 7. Data Penelitian Variabel DER 2022.....	76
Lampiran 8. Data Penelitian Variabel PBV .....	77
Lampiran 9. Output SPSS Uji Statistik Deskriptif .....	80
Lampiran 10. Output SPSS Uji Normalitas (K-S) .....	80
Lampiran 11. Output SPSS Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
Lampiran 12. Output SPSS Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	81
Lampiran 13. Output SPSS Hasil Uji Autokorelasi (D-W).....	81
Lampiran 14. Output SPSS Hasil Uji Statistik F .....	82
Lampiran 15. Output SPSS Hasil Uji Determinasi.....	82
Lampiran 16. Output SPSS Hasil Regresi Linier berganda .....	82
Lampiran 17. DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Tujuan didirikan suatu perusahaan yaitu untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal, mensejahterakan para pemegang saham dan juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Ali & Faroji, 2021). Nilai perusahaan merupakan cerminan harga yang mampu dibayar investor untuk suatu perusahaan. Atau dapat juga diartikan sebagai estimasi nilai sebenarnya dari seluruh asset, keuangan, dan potensi masa depan suatu perusahaan. Nilai perusahaan termasuk faktor terpenting yang harus dipertimbangkan oleh calon investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dan maksimal dapat menarik minat sumber dana yang potensial bagi perusahaan seperti investor dan kreditur. Hal itu dikarenakan, nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dianggap mampu mempengaruhi persepsi investor atau kreditur untuk menginvestasikan dananya. (Marlina & Danica, 2009).

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham. Harga saham adalah suatu ciri yang menggambarkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Ketika harga saham naik dari tahun ke tahun, calon penanam modal akan menyimpulkan bahwa perusahaan telah mengelola bisnisnya dengan baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dan sebaliknya apabila harga saham dalam suatu perusahaan selalu menunjukkan penurunan pada setiap tahunnya, maka minat investor pun juga menurun (Saham & Price, 2019).

Pergerakan harga saham yang tidak pasti disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar rupiah, kinerja perusahaan dan faktor non ekonomi seperti kondisi politik di Indonesia, dll.

Globalisasi yang tumbuh pesat selain membawa dampak yang positif ternyata juga membawa dampak negatif terhadap perekonomian di Indonesia diantaranya, globalisasi meningkatkan persaingan antar perusahaan perbankan baik lokal maupun internasional penanam modal asing, yang dapat menyebabkan adanya persaingan yang semakin ketat sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam menjaga margin laba, selain itu globalisasi juga dapat meningkatkan risiko pasar seperti fluktuasi nilai tukar dan tingkat suku bunga. Setiap bank diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaannya karena semakin besar nilai perusahaan, maka semakin tertarik investor untuk berinvestasi. (Repi et al., 2016)

Mengingat pentingnya fungsi dan peranan perbankan di Indonesia, dan banyaknya persaingan di dalam dunia perbankan mengharuskan setiap bank melakukan langkah-langkah manajemen dan melakukan pengembangan guna perluasan pasar dan meningkatkan kinerjanya agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan nilai perusahaan (Setiawati, 2021). Dilansir dari (CNN Indonesia, 2020), Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menyatakan rencana penggabungan atau *merger* bank syariah BUMN akan membuat bank-bank tersebut bertahan dari krisis pandemic covid-19. Pasalnya, total *asset* bank syariah BUMN akan meningkat dan menjadi yang terbesar di Indonesia. Oleh karena itu pemerintah melalui kementerian

BUMN melakukan inisiatif penandatanganan untuk menyatukan ketiga bank syariah nasional.

Muchtar Mandala berpendapat bahwa salah satu upaya untuk memperkuat perbankan nasional dalam menghadapi era perdagangan bebas adalah dengan melakukan *merger* (Rahmatullah, 2022). *Merger* merupakan penggabungan dua atau lebih badan usaha, dan hanya satu badan usaha yang dipertahankan sedangkan yang lainnya melebur sebagai entitas hukum. Menurut (Fatoni, 2022) *merger* atau penggabungan adalah dua perusahaan menjadi satu dimana perusahaan yang menggabungkan diri mengambil atau membeli seluruh asset dan kewajiban perusahaan yang menggabungkan diri sehingga perusahaan yang menggabungkan diri memiliki paling sedikit 50% saham, perusahaan yang bergabung berhenti beroperasi, dan pemegang sahamnya mendapatkan uang tunai atau saham dalam bisnis baru sebagai gantinya.

Dalam upaya memacu perluasan kegiatan usaha perbankan syariah, pemerintah menggabungkan bank umum syariah diantaranya, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk (BRIS), PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), dan PT. Bank Mandiri Syariah (BSM) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). *Merger* yang dilakukan tersebut berlandaskan UU No. 28 tahun 1999 mengenai *Merger, Konsolidasi Dan Akuisisi Bank*, UU No.40 tahun 2007 pasal 126 (1), selanjutnya OJK memberikan kewenangan atas penggabungan ini dengan diterbitkannya Keputusan Dewan Komisioner OJK No.4/KDK.03/2021. Penggabungan ini dilakukan dalam rangka merevitalisasi dan mempercepat ekspansi bank syariah karena bank syariah menjadi alternative penting untuk ekspansi bisnis secara

eksternal (Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al., 2021).

Hasil penggabungan atau *merger* 3 bank menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BRIS. Komposisi pemegang saham pada PT Bank Syariah Indonesia adalah PT Bank Mandiri Syariah (BSM) sebesar 51,2%, PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) sebesar 25%, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) sebesar 17,4%, DPLK BRI – Saham Syariah 2%, dan public 4,4% pasca *merger* (Utari et al., 2022). Penggabungan tiga bank tersebut diharapkan dapat memberikan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat serta mampu mendorong perekonomian nasional (Manajemen et al., 2021). Selain itu diharapkan perbankan syariah nasional dapat menjadi salah satu dari 10 bank syariah terbesar berdasarkan kapitasisasi pasar global dalam 5 tahun kedepan.

*Merger* digunakan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, tidak semua *merger* yang dilakukan oleh perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan setelah *merger*. *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan dua rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. NPM mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan penjualan, sementara DER mengukur seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan ekuitas. Kedua rasio ini diharapkan dapat

memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan dan mempengaruhi nilai perusahaan setelah *merger*.

**Tabel 1. 1 Rata-rata NPM tiga bank syariah sebelum *merger***

<b>Rata-rata <i>Net Profit Margin</i> (NPM)</b>				
<b>Bank</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>Rata-rata</b>
BRIS	0,7432	0,6501	0,660	<b>0,6845</b>
BNIS	0,7411	0,7323	0,7412	<b>0,7382</b>
BSM	0,6688	0,7134	0,7487	<b>0,7103</b>

*Sumber: Data OJK, diolah penulis (2023)*

Tabel 1.1 diatas dapat dilihat rata-rata NPM tiga bank syariah sebelum melakukan *merger* menunjukkan hasil yang fluktuatif, dimana Bank BRIS mengalami penurunan dari tahun ke tahun dengan rata-rata NPM sebesar 0,6845 yang menunjukkan bank dengan nilai NPM terkecil jika dibandingkan dengan Bank BNIS dan BSM yang mengalami peningkatan walaupun Bank BNIS pada tahun 2019 mengalami sedikit penurunan dengan rata-rata nilai NPM sebesar 0,7382. Pada Bank BSM dapat dilihat menunjukkan hasil peningkatan yang signifikan dan menjadi bank dengan rata-rata NPM tertinggi yaitu 0,7103. Disebutkan bahwa nilai NPM dikatakan baik jika > 5%. Dilihat dari tabel 1.2 diatas menunjukkan nilai NPM berada diatas 5% yang artinya ketiga bank tersebut cukup efisien dalam menghasilkan keuntungan bersih dan mampu mengelola biaya-biaya operasional dengan baik sehingga margin keuntungan yang dihasilkan lebih tinggi.

Keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari total labanya saja tetapi juga dilihat dari rasio solvabilitasnya yang diartikan sebagai kemampuan melunasi hutang menggunakan seluruh asset yang dimilikinya. Penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio DER adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam melunasi keseluruhan hutang menggunakan modal. Menurut Kasmir (2019:156) *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio hutang untuk membandingkan total hutang dengan total ekuitas. (Limesta & Wibowo, 2021).

**Tabel 1. 2 Rata-rata DER tiga bank syariah sebelum merger**

<b>Rata-rata <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)</b>				
<b>Bank</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>Rata-rata %</b>
BRIS	7,238	6,410	8,543	<b>7,397</b>
BNIS	8,6156	8,6649	8,9320	<b>8,738</b>
BSM	11,117	10,812	10,532	<b>10,820</b>

*Sumber : Data OJK, diolah penulis (2023)*

Tabel 1.2 diatas dapat dilihat rata-rata DER dari 3 bank syariah sebelum merger, bank BRIS dengan rata-rata DER sebesar 7,397% yang memiliki nilai paling kecil atau paling rendah jika dibandingkan dengan bank BNIS dan BSM. BNIS dengan rata-rata sebesar 8,738 % mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dan bank BSM dengan rata-rata DER sebesar 10,820 %. Nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila nilai DER pada perusahaan kecil atau dibawah 100%, karena nilai DER ini menggambarkan kemampuan bank dalam membayar keseluruhan hutang menggunakan modalnya. Semakin tinggi DER menandakan jumlah utang lebih besar dari seluruh modal bersih yang dimilikinya, menandakan bahwa utang tersebut tidak dapat dikelola dengan baik sehingga menimbulkan risiko



kebangkrutan. Di sisi lain, semakin rendah DER menunjukkan bahwa jumlah utang lebih kecil dari seluruh modal yang dimilikinya, utang dikelola dengan baik, dan nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian Wirawan dan Purwaningsih (2017) mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan Indonesia menemukan bahwa NPM dan DER tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank dengan menggunakan sample selama periode 2012-2016. Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Budiasih dan Putri (2020) mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan Indonesia menemukan bahwa NPM dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Bank dengan sample selama periode 2014-2018.

Penelitian oleh Azhar, M., & Soemardi, B. W. (2014) berjudul "*The Effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity on Firm's Value with Financial Performance as Mediation Variable: Evidence from Indonesian Banking Industry*". Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan di Indonesia periode 2009-2013. Hasilnya menunjukkan bahwa NPM dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan DER berpengaruh negatif tidak signifikan. Hasil yang sama penelitian dari Anindita dan Harsono (2020) tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia menunjukkan hasil bahwa NPM dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan bank dengan sampel selama periode 2015-2019. Penelitian oleh Aryani, Y., & Riyanto, B. (2019) berjudul "*The Effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity on Firm's Value*

*with Bank Size as Moderating Variable: Evidence from Indonesia*". Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan di Indonesia periode 2012-2016. Hasilnya menunjukkan bahwa NPM dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan DER berpengaruh negatif tidak signifikan. Selain itu, ukuran bank ternyata mampu memoderasi pengaruh NPM, DER, dan ROE terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh NPM dan DER terhadap nilai perusahaan perbankan masih memberikan hasil yang berbeda, oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut. Penelitian ini penting dilakukan karena perbankan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang pesat. Sebagai bagian dari industri keuangan, perusahaan perbankan syariah harus mampu bersaing dengan perusahaan perbankan konvensional. Oleh karena itu, perusahaan perbankan syariah perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mempertahankan kepercayaan para nasabahnya.

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh NPM dan DER terhadap nilai perusahaan perbankan telah dilakukan, namun penelitian tersebut tidak secara khusus membahas perusahaan bank syariah Indonesia (BSI). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur keuangan Islam dan menjadi acuan bagi perusahaan perbankan syariah di Indonesia untuk meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaannya. Berdasarkan jurnal acuan dari (Limesta & Wibowo, 2021) dengan judul *Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger*

(Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk), peneliti bermaksud ingin mengembangkan penelitian dengan meneliti kasus tersebut setelah terlaksananya *merger* dengan studi kasus PT Bank Syariah Indonesia, Tbk pada tahun 2022.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian terdahulu masih menghasilkan banyak perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti secara empiris mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT BANK SYARIAH INDONESIA TAHUN 2022”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Merger* tiga Bank Syariah BUMN menyebabkan adanya perbedaan return saham pada nilai perusahaan (Pratiwi et al., 2021).
2. Nilai Perusahaan mempengaruhi minat Investor yang ingin menanamkan modalnya. (Wahyuningsih & Susetyo, 2020)
3. Research gap dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh NPM dan DER terhadap nilai perusahaan bank syariah.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Masalah pokok pada penelitian ini yang berdasarkan pada uraian latar belakang yang sudah tertera diatas ialah:

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2022.
2. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2022.

#### **1.5. Batasan Penelitian**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk mencegah penyimpangan atau perluasan pokok masalah sehingga penelitian lebih terkonsentrasi sehingga tujuan penelitian dapat terpenuhi. Penelitian ini berfokus untuk:

1. Menganalisis pengaruh NPM terhadap nilai perusahaan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2022.
2. Menganalisis pengaruh DER terhadap nilai perusahaan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2022.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

### 1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini merupakan upaya untuk memperluas pengetahuan perbankan syariah yang diperoleh selama masa pengajaran dan untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara mengevaluasi dan menilai kinerja dan kesehatan bank syariah. Dan berguna untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap analisis rasio keuangan.

### 1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kebijakan-kebijakan yang menyangkut keuangan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai landasan dalam membuat keputusan untuk meningkatkan profitabilitasnya.

#### 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi investor mengenai bagaimana kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan *merger* yang akan menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan sekaligus menjadi sumber informasi agar tidak sembarangan dalam berinvestasi.

#### 3. Bagi Akademik

Memberikan sumbangan bagi mahasiswa sebagai bahan dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai peristiwa analisis rasio keuangan bank.

#### 4. Bagi Peneliti.

Penelitian ini menjadi salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan, serta melatih berpikir secara ilmiah sehingga dapat memperluas wawasan.

### **1.7. Sistematika Penulisan Penelitian**

Sistematika penulisan penelitian ini berguna untuk membarikan analisis mengenai penelitian yang terdiri dari lima bab yakni:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisikan pembahasan latar belakang masalah tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI), Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, dalam bab ini berisi pemaparan tinjauan pustaka mengenai Nilai Perusahaan, Bank Syariah Indonesia (BSI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai acuan dalam menganalisis permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, pada bab ini terdapat penjelasan mengenai waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi dan sample, teknik pengambilan sample, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada Bab ini menjelaskan gambaran umum penelitian, uraian hasil analisa penelitian dengan

teori-teori yang digunakan yakni analisis pengaruh NPM dan DER terhadap Nilai perusahaan pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

BAB V PENUTUP, pada Bab terakhir ini adalah rangkaian dari penelitian yang berisi kesimpulan dan keterbatasan peneliti serta saran yang diuraikan peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **1.8. Kajian Pustaka**

##### **1.8.1. Bank Syariah Indonesia**

Berdasarkan Undang-undang Perbankan Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa perbankan sebagai segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank merupakan badan organisasi bisnis yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikannya dalam bentuk dana pinjam atau bentuk lain guna meningkatkan taraf hidup banyak orang.

Sedangkan pengertian perbankan syariah sendiri ialah lembaga keuangan yang dalam kegiatan operasionalnya sesuai prinsip-prinsip syariah berdasarkan *Al-Qur'an* dan *hadist* nabi Muhammad saw. Prinsip-prinsip islam yang dimaksud yaitu bebas dari unsur riba yang artinya melebihkan atau pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara *bathil*, *Gharar* yang artinya ketidakpastian, dan *Maysir* yang artinya taruhan atau judi.

Berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 menandai dimulainya perbankan syariah di Indonesia. Pada masa sebelumnya organisasi keuangan non-bank juga telah didirikan di Indonesia dengan mengikuti hukum syariah. Pemerintah kemudian menetapkan peraturan perundang-undangan untuk penyelenggaraan bank syariah melalui Undang-undang No. 7 Tahun 1992 (Ulfa, 2021). Undang-undang No.7 Tahun 1992 yang diubah oleh pemerintah dan Dewan



Perwakilan Rakyat (DPR) menjadi Undang-undang No.10 Tahun 1998, menyatakan terdapat dua sistem dalam perbankan, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.

Bank syariah menjadi salah satu harapan dalam membangkitkan perekonomian secara nasional karena banyak pilihan akad yang bisa dilakukan bank syariah untuk menyentuh sektor riil secara langsung (Siregar & Sissah, 2021). Bank syariah juga disebut sebagai parameter kelangsungan ekonomi syariah, karena bank berfungsi sebagai penghimpun dan penyaluran dana kepada masyarakat dengan dasar syariat Islam (Kurniasari, 2021).

Melihat kembali krisis ekonomi di Asia Timur dan Tenggara sekitar tahun 1997-1998 berdampak negatif bagi dunia lembaga keuangan di Indonesia. Banyak bank di Indonesia mengalami krisis keuangan, akhirnya banyak bank yang dilikuidasi. Untuk mengatasi dampak krisis tersebut dilakukannya strategi *merger* dan akuisisi (Supriyanto & Aulia, 2014). Di penghujung tahun 2020, Badan Jasa Keuangan sebagai wakil pemerintah mengambil langkah konstruktif dengan menggabungkan (*merger*) tiga bank syariah BUMN: Bank Syariah BRI, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Syariah BNI. Konsolidasi tiga bank syariah BUMN diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat untuk menghidupkan kembali perekonomian nasional di masa yang akan datang.

Bank Syariah Indonesia resmi memiliki izin pembentukan BSI dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepatnya pada 27 Januari 2021, yang tercantum dalam surat bernomor sr-3/pb.1/2021 tentang izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) menjadi PT Bank BRI Syariah Tbk, serta

izin perubah nama dengan menggunakan izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia (BSI).

Hasil penggabungan 3 bank, menjadi PT Bank Syariah Indonesia tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BRIS. BRIS masuk dalam indeks saham IDX BUMN20 per februari 2021. Pemegang saham Bank Syariah Indonesia antara lain PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan 51,2% saham, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan 25% saham, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan 17,4% dan DPLK BRI - Saham Syariah 2% dan publik 4,4 setelah *merger* Setelah menghitung hasil gabungan dari tiga bank syariah milik negara, Bank Syariah Indonesia memiliki aset Rp. 245,7 triliun (Ulfa, 2021).

Visi dari Bank Syariah Indonesia yaitu “Top 10 Global Islamic Bank” menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan. Misi Bank Syariah Indonesia yaitu, memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia, menjadi bank besar yang menawarkan nilai terbesar bagi pemegang saham, dan menjadi bisnis pilihan yang memberikan kebanggan bagi para pemikir terbaik di Indonesia.

Setelah BSI dioperasikan, Harga saham BRIS ditutup naik 14,8% menjadi Rp 2.800 per unit pada sesi perdagangan kemarin, sehingga membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp 27,4 triliun, sebagaimana diumumkan oleh Presiden Joko Widodo. Permodalan BRIS merupakan yang tertinggi di grup perbankan syariah. Saham BRIS telah meningkat sebesar 24,4% sejak awal perdagangan saham tahun ini. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran BSI hasil penggabungan tiga Bank Syariah BUMN mendapat respon positif dari masyarakat, baik pelaku

usaha maupun investor, sebagaimana terdokumentasikan oleh bursa.(Alhusain, 2021)

Sementara itu, Hery Gunardi, Direktur Utama Bank Syariah Indonesia, mengakui bahwa pilar-pilar yang memungkinkan BSI dalam menawarkan barang yang kompetitif antara lain produk yang inovatif, jaringan yang luas, sumber daya manusia yang kompeten, sistem IT yang handal, dan permodalan yang solid.

### **1.8.2. Nilai Perusahaan**

Tujuan didirikannya perusahaan yaitu, pertama untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, kedua menguntungkan pemilik atau pemegang saham perusahaan, dan yang ketiga adalah meningkatkan nilai perusahaan seperti yang ditunjukkan dalam harga sahamnya (Rompas, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kekayaan pemegang saham yang tinggi, yang dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Pengukuran kinerja keuangan yang dicapai dapat digunakan untuk menentukan seberapa efektif atau tidak efektif manajemen mengelola uangnya (Ardimas & wardoyo, 2014).

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. (Nuradawiyah & Susilawati, 2020). Menurut (Ningsih et al., 2022) Nilai perusahaan diambarkan sebagai jumlah saham dan nilai buku perusahaan, dinyatakan sebagai nilai pasar modal, nilai buku semua utang, dan nilai buku semua modal. Menurut penelitian dari (Ali & Faroji, 2021), Nilai perusahaan yaitu harga perusahaan yang akan dijual yang mampu dibayar oleh investor.

Nilai perusahaan yang tinggi mampu menarik minat investor dan kreditur, karena dianggap mewakili kesuksesan perusahaan, yang dapat mempengaruhi pandangan investor atau kreditur untuk menanamkan dananya (Rompas, 2016).

Nilai pasar saham menunjukkan nilai perusahaan, karena semakin meningkat harga saham maka semakin meningkat pula nilai perusahaan dimana nilai perusahaan ini dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti sekuritas (Mujino et al., 2021). Saham adalah salah satu sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan, dan pasang surutnya dipengaruhi oleh kondisi emiten. Kapasitas perusahaan untuk membayar deviden merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi harga saham. Ketika dividen signifikan, harga saham naik, seperti halnya nilai perusahaan. Sebaliknya, jika dividennya sederhana atau kecil, harga saham akan turun dan nilai perusahaan juga turun.

Untuk mengetahui nilai suatu perusahaan dapat diukur dari kinerja perusahaan melalui rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan tersebut adalah Profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), Solvabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau keseluruhan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Untuk menghitung nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price Book to Value* (PBV) karena dapat menjelaskan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham. Semakin tingginya nilai PBV maka akan semakin baik karena pasar percaya akan perusahaan. PBV mengukur seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan nilai dalam kaitannya dengan jumlah modal yang

diinvestasikan. Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh investor. (Susilo, 2012). PBV juga dapat mewakili seberapa besar nilai pasar dari nilai buku saham suatu perusahaan. Jika PBV tinggi, dapat diasumsikan bahwa kepercayaan pasar terhadap masa depan perusahaan juga sama kuatnya.

*Price to Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Fungsi utama rasio PBV adalah untuk menilai mahal atau murahnya harga suatu saham. Secara umum, saham dengan nilai PBV diatas 1 dianggap mahal karena mencerminkan harga saham yang melebihi nilai buku perusahaan. Sebaliknya, saham dengan nilai PBV kurang dari 1 dianggap murah sehingga banyak dicari investor.

### 1.8.3. *Net Profit Margin* (NPM)

Profitabilitas adalah salah satu rasio yang sangat penting bagi perusahaan dalam memastikan kelangsungan hidup jangka panjang karena profitabilitas adalah jumlah kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kasmir (2012), mendefinisikan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai ukuran laba yang membandingkan laba setelah bunga dan pajak terhadap penjualan. Rasio ini menunjukkan seluruh laba atas pendapatan bagi perusahaan.

Menurut Hery (2017), *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung proporsi laba bersih. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih.

Selain mendapatkan laba dari sisi asset atau investasi perusahaan juga berupaya menghasilkan laba dari sisi operasional atau disebut *Net Profit Margin* (NPM). Menurut (Halik, 2018) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak..

Menurut Grill dan Chatton (2016) kenaikan atau penurunan utang, kenaikan atau penurunan modal sendiri, utang atau modal tetap adalah semua variabel yang dapat mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER).

Penelitian (Hutami, 2012) dan (Ardimas & wardoyo, 2014) mengemukakan semakin tinggi NPM, maka kesuksesan perusahaan akan semakin produktif, sehingga semakin besar kepercayaan investor terhadap bisnis tersebut. Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang dihasilkan oleh setiap transaksi. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar. Angka NPM dapat dikatakan baik apabila  $> 5\%$ . (Halik, 2018).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, oleh (Mujino et al., 2021) menyimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Bertolak belakang dengan penelitian (Januardin et al., 2020) memiliki kesimpulan bahwa hasil uji F menunjukkan variabel independen DER, NPM dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil uji T menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Semakin besar presentase ini, semakin menguntungkan juga pada perusahaan ini.

*Net Profit Margin* (NPM) atau margin laba bersih dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$

#### 1.8.4. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Itsnaini & Subardjo, 2017). Hutang adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan investor ketika menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Sukmawati Sukamulja (2017), *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah ukuran proporsi liabilitas struktural keuangan. Rasio ini sangat penting untuk menilai risiko bisnis perusahaan, yang meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah kewajiban.

Menurut Kasmir (2012) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio adalah perhitungan yang membandingkan keseluruhan utang dengan modal sendiri. Presentase ini dapat digunakan untuk menentukan berapa banyak asset perusahaan yang didanai oleh utang.

*Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur kapasitas perusahaan untuk melunasi semua kewajiban dengan modal.

Menurut (Kholis et al., 2018) *Debt to Equity Ratio* (DER) menilai kapasitas perusahaan untuk membayar sebagian atau seluruh kewajiban jangka panjang dan pendeknya dengan uang tunai yang berasal dari modalnya sendiri.

(Haryati & Ayem, 2016) mengungkapkan, rasio DER membandingkan utang dengan ekuitas.

Grill dan Chatton (2016) memperdebatkan variabel-variabel berikut yang dapat mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu, kenaikan atau penurunan utang, kenaikan atau penurunan modal tetap, utang yang meningkat lebih besar dari modal sendiri, atau sebaliknya.

Sementara itu, Brigham dan Houston (2013) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dipengaruhi oleh stabilitas penjualan, struktur modal, leverage kerja, tingkat pertumbuhan, perpajakan, pengendalian, sikap manajemen, sikap atau peringkat pemberi pinjaman, keadaan pasar, kondisi bisnis internal, dan fleksibilitas keuangan.

Menurut temuan studi yang dilakukan oleh (Nuradawiyah & Susilawati, 2020) menggunakan studi kasus bisnis indeks LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2014 dan 2018, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi menandakan jika perusahaan telah mampu memberikan keuntungan bagi pemegang saham, akibatnya banyak investor ingin membeli saham perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

*Debt to Ratio* (DER) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$



### 1.9. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai penelitian sebelumnya yang telah disajikan pada table sebagai rujukan dalam penelitian ini.

NO	Peneliti dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Objek Penelitian	Hasil
1	(Watung et al., 2015) “Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”	mengetahui pengaruh ROA, NPM dan EPS terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.	Penelitian ini mengambil sample 8 bank dari sebanyak 42 populasi.	Ketiga variabel ROA, NPM dan EPS secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2	(Hanif et al., 1998) “Pengaruh CR, DER dan NPM Terhadap Harga Saham Perbankan yang tergabung dalam indeks LQ45”	melihat dampak <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio (der)</i> , dan <i>net profit margin (NPM)</i> terhadap harga saham perusahaan keuangan dalam indeks LQ45 dari tahun 2013 hingga 2018.	Menggunakan populasi perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2013-2018.	Secara parsial CR dan DER berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham, NPM secara parsial berpengaruh positif signifikan, dan hasil uji R <sup>2</sup> sebesar 77,7%
3	(Limesta & Wibowo, 2021) “Pengaruh ROA dan DER terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum <i>Merger</i> (Studi kasus PT Bank BRI syariah, Tbk pada bulan Januari-November 2020)”	Menguji pengaruh ROA dan DER terhadap nilai perusahaan	PT Bank BRI Syariah, Tbk Sebelum <i>merger</i> pada bulan Januari-November 20205	Secara parsial ROA tidak memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

				penelitian ini ROA dan DER memiliki pengaruh 83% sisanya 17% oleh faktor lain
4	(Haryati & Ayem, 2016) “Pengaruh ROA, DER, dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)	untuk menentukan apakah ROA, DER, dan EPS berdampak pada nilai perusahaan dalam bisnis makanan dan minuman.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI periode 2009-2011.	ROA, DER dan EPS secara berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan, ROA dan EPS secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
5	(Rompas, 2016) “Pengaruh <i>Likuiditas, Solvabilitas</i> dan <i>Rentabilitas</i> Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI”	untuk menguji dampak <i>likuiditas, solvabilitas, rentabilitas,</i> terhadap Nilai Perusahaan baik secara simultan maupun parsial.	perusahaan BUMN bukan bank yang tercatat di bursa efek Indonesia.	Variabel CR, QR, DER, GPM dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6	(Nuradawiyah & Susilawati, 2020) “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45	Untuk menguji ukuran perusahaan, <i>profitabilitas,</i> struktur modal dan harga saham terhadap nilai perusahaan.	21 sample terpilih dari total 45 sampel pada perusahaan LQ45 periode 2014-2018.	Secara parsial variabel ukuran perusahaan, NPM dan EPS berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

				sedangkan variabel ROA berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Variabel DAR dan DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
7	(Repi et al., 2016) “Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan subsector perbankan pada BEI dalam menghadapi MEA”	Bertujuan mengetahui pengaruh ROA, ROE, risiko Perusahaan, LDR dan NPL terhadap Nilai perusahaan secara simultan maupun parsial.	Penelitian ini menggunakan sample 14 perusahaan diperoleh melalui metode purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan Variabel ROA, ROE, Risiko Perusahaan, LDR, dan NPL secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ROA berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan
8	(Rinati, 2008) “Pengaruh <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Return On Assets (ROA)</i> , dan <i>Return On Equity</i> terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45”	Untuk mengetahui bagaimana pengaruh NPM, ROA, dan ROE secara bersama-sama atau simultan dan	11 perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 selama periode 2004-2008,	Secara bersama-sama NPM, ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan

		parsial atau masing-masing terhadap harga saham.	sehingga total sample sebanyak 55 perusahaan	terhadap harga saham.
9	(Januardin et al., 2020) “Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia”	Untuk menguji bagaimana DER, NPM, dan PER berpengaruh terhadap Return Saham.	26 perusahaan terpilih dari total 48 perusahaan.	DER, NPM dan PER secara simultan memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap terun saham sedangkan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.
10	(Ningsih et al., 2022) “Pengaruh DER dan NPM terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI”	Untuk mengetahui bagaimana pengaruh DER dan NPM terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV	Perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.	DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
11	(Susilo, 2012) “Pengaruh ROA, ROE, PBV, PER, NPM, OPM, terhadap harga saham pada perusahaan perbankan pada tahun 2008-2011.	untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, NPM, OPM, PER dan PBV terhadap harga saham,	Semua perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2008-2011.	ROE, PBV dan OPM berpengaruh terhadap harga saham, ROA, PER dan NPM tidak memiliki

		secara individu maupun bersama-sama.		pengaruh terhadap harga saham
12	(J. I. Ekonomi et al., 2018) “Pengaruh ROA, NPM, DER, Inflasi dan suku bunga terhadap harga saham perbankan di bursa efek Indonesia (BEI)”	Menguji pengaruh dari ROA, NPM, DER, inflasi dan suku bunga terhadap harga saham perbankan.	10 perusahaan perbankan dengan nilai asset tertinggi pada tahun 2011-2015.	Terdapat berpengaruh yang signifikan dan positif antara ROA dan suku bunga terhadap harga saham. DER dan inflasi memiliki dampak yang besar dan merugikan pada harga saham, sedangkan NPM tidak berdampak pada harga saham kesepuluh bank karena investor melihat lebih dari sekadar margin keuntungan perusahaan pada tahun studi.
13	(Saham & Price, 2019) “Pengaruh NPM, DER dan ukuran perusahaan terhadap harga saham”	membuktikan pengaruh NPM, DER, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan menggunakan data yang diperoleh dan uji empiris, guna memecahkan masalah	48 laporan keuangan dari 12 perusahaan.	<i>Net Profit Margin</i> dan Ukuran Perusahaan memiliki berpengaruh positif terhadap Harga Saham dan <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki berpengaruh

				negatif terhadap Harga Saham.
14	(F. Ekonomi et al., 2013) “Analisis pengaruh NPM, DER, EPS, dan PBV terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam perhitungan Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2010-2013”	Menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> , dan <i>Price to Book Value (PBV)</i> terhadap nilai saham pada perusahaan yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index (JII) periode 2010-2013.	Dari 30 perusahaan yang masuk sebagai populasi di JII tiap periode tahun 2010-2013, diambil 12 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling.	variabel NPM dan DER memiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan di JII, dan variabel EPS dan PBV memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan di JII.
14	(Dermawan dan Rahmatullah, 2017) “Pengaruh NPM dan CAR terhadap harga saham.	bertujuan untuk menganalisis pengaruh <i>Net Profit Margin (NPM)</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> terhadap harga saham.	40 perusahaan yang tercatat di bursa efek indonesia (BEI) periode 2013-2016.	Hasil uji parsial menunjukkan jika NPM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham pada perbankan.
15	(Hutami, 2012) “Pengaruh Dividend per share, ROE dan NPM terhadap harga saham perusahaan industry manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010”	Menguji Dividen per saham, ROE, dan NPM atas harga saham perusahaan sektor industri yang diperdagangkan di BEI dari tahun 2006 hingga 2010.	Untuk periode 2006-2010, dipilih 31 perusahaan dari 152 perusahaan sektor manufaktur yang diperdagangk	Dividen per saham memiliki dampak positif yang besar terhadap harga saham, ROE memiliki pengaruh positif yang signifikan

			an di Bursa Efek Indonesia.	terhadap harga saham, dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, menurut temuan studi tersebut.
16	(Aulia, 2021) “Pengaruh DER, NPM terhadap <i>price book value</i> pada perusahaan sub sector tourism, restaurant, dan hotel yang terdaftar di BEI periode 2015-2019”	untuk memastikan dampak <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> .	39 usaha subsektor wisata, restoran, dan penginapan terdaftar di BEI periode 2015-2019.	Secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap PBV, sedangkan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV
17	(Humaira, 2018) “Analisis ROA, ROE, NPM, DAR, DER pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	untuk memeriksa kinerja perusahaan keuangan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 hingga 2016 menggunakan <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Operating Profit Margin (OPM)</i> , <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> . ( <i>DER</i> ).	Sampel diambil dengan menggunakan purposive sampling, yaitu pada Bank Central Asia Tbk, Bank Tabungan Negara Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Mandiri Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank QNB Indonesia Tbk, dan	Penurunan rata-rata Net Profit Margin (NPM) dan pada tahun 2016 karena tidak mencapai standar yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 20%, DER mengalami kenaikan pada tahun 2013-2015 sebesar 6,58% .

			Bank BPD Jawa Timur Tbk.	
18	(Melisa dan Ibnu, 2019) “Analysis Effect of DER, ROA, ROE, and NPM On Stock Return (Case study on consumer goods companies in indonesia stock exchange)”	untuk menyelidiki dampak <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Return on Asset (ROA)</i> , <i>Return on Equity (ROE)</i> , dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> terhadap return saham di perusahaan consumer goods yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2012 dan 2017.	Data yang dibutuhkan diambil dari PT. Kresna Sekurindo, Tbk tahun 2012-2017 yang diperoleh jumlah sampel 29 perusahaan.	DER, ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham. Secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan DER, ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham secara parsial.
19	(Nikmah et al., 2021) “Pengaruh DER, NPM, ROA, dan TATO terhadap Return Saham”	untuk menguji return saham dengan mengimplementasikan <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Asset</i> yang tercatat di BEI periode 2015-2019.	15 populasi perusahaan, dan didapatkan 11 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel.	Secara simultan, hasilnya yaitu variabel DER, NPM, ROA, dan TATO memengaruhi return saham secara signifikan. Secara parsial, variabel DER memengaruhi return saham secara negatif dan tidak signifikan. Variabel NPM memengaruhi return saham secara negatif dan signifikan.

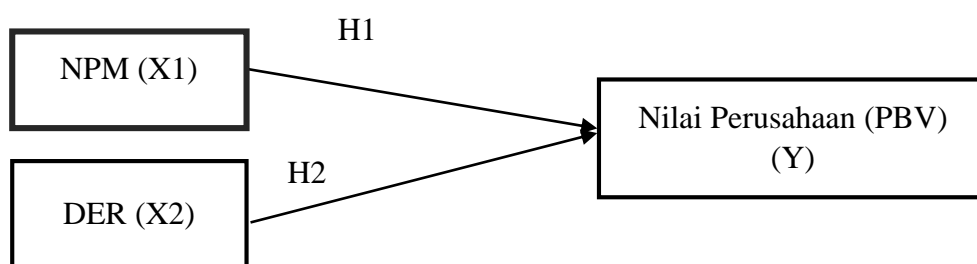


				Variabel ROA dan variabel TATO memengaruhi return saham.
20	(Laulita & Yanni, 2022) “Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45”	bertujuan mengukur pengaruh variabel <i>return on asset</i> (ROA), <i>return on equity</i> (ROE), <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>earning per share</i> (EPS) dan <i>net profit margin</i> (NPM) terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2015-2019. Sebanyak.	Sebanyak 54 perusahaan sebagai sampel dengan data yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah dipublikasikan di <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> .	<i>return on equity</i> (ROE) dan <i>net profit margin</i> (NPM) memengaruhi return saham secara signifikan positif, <i>return on asset</i> (ROA) dan <i>earning per share</i> (EPS) memengaruhi return saham secara signifikan negative, <i>debt to equity ratio</i> (DER) tidak memengaruhi return saham secara signifikan.

### 1.10. Kerangka Konseptual

Rangkuman alur penelitian yang berupa kerangka konseptual yang telah dibuat oleh peneliti disajikan pada Gambar 2.1. di bawah ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber : Kajian Teori 2023

### 1.11. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah solusi jangka pendek untuk perumusan topik penelitian. Disebut tentative karena didasarkan sepenuhnya pada pemikiran terkait dari pada fakta yang dikumpulkan melalui pengumpulan dan pemrosesan data.

#### **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan**

*Net Profit Margin* adalah rasio untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas penjualan perusahaan. Semakin besar NPM bank, semakin baik juga kinerja keuangan bank tersebut. Bank dengan NPM yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan bank untuk mengelola risiko kredit dan biaya operasional dengan efektif. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai

NPM, menggambarkan perusahaan semakin produktif, dan semakin besar kemungkinan calon investor menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

Pemaparan di atas didukung oleh penelitian terdahulu diantaranya penelitian Dewantoro d.k.k; (2019) yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Rochman et al. (2018) juga menyimpulkan bahwa NPM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan bank syariah di Indonesia. Sedangkan penelitian dari Atmojo & Susilowati (2019) bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1 : NPM berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia.

H01 : NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan**

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri. Pengaruh DER terhadap nilai perusahaan bank bisa berbeda-beda tergantung pada kondisi keuangan dan pasar saat ini.

Semakin tinggi DER maka menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar daripada modal, maka biaya yang ditanggung

oleh perusahaan untuk pemenuhan kewajiban akan semakin besar, sehingga berdampak pada menurunnya perolehan profitabilitas perusahaan.

Secara umum, terlalu tingginya DER dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan bank karena semakin besar proporsi utang yang dimiliki, semakin tinggi risiko kebangkrutan atau gagal bayar. Ini akan mengurangi kepercayaan investor dan menurunkan harga saham. Sebaliknya, terlalu rendahnya DER juga dapat mengurangi nilai perusahaan bank karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan potensi leverage dengan baik untuk meningkatkan laba.

Dalam penelitian Tjondro dan Sudiyatno (2017) yang menyimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan bank di Indonesia. ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio hutang dibandingkan dengan ekuitas, semakin rendah nilai perusahaan bank. Penelitian oleh Alfiyanti dan Sukoharsono (2019) menyatakan DER memiliki pengaruh negatif terhadap nilai proporsi hutang perusahaan, semakin rendah nilai perusahaan. Dan Penelitian dari Hidayat, Sulistiawan, dan Septianto (2020) menunjukkan bahwa DER memiliki dampak merugikan terhadap nilai perusahaan perbankan Indonesia. Studi ini, menyiratkan bahwa profitabilitas dapat mengurangi dampak merugikan dari DER pada nilai perusahaan bank. Penelitian yang dilakukan oleh Suwartha dan Dewi (2016) dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia". Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin tinggi DER maka nilai perusahaan cenderung lebih tinggi. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H2 : DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Syariah perusahaan bank di Indonesia.

H02 : DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara metodis untuk menyelidiki suatu kejadian dengan mengumpulkan data, yang kemudian dievaluasi menggunakan statistik, matematika, dan pengkodean. menurut (Juwita & Mutawali, 2022)

Penelitian kuantitatif adalah teknik berdasarkan filsafat positivis yang digunakan untuk mengeksplorasi populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian dan pengolahan data statistic dengan tujuan mengevaluasi hipotesis.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data laporan keuangan, yang kemudian ditabulasikan untuk menilai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2022.

#### **2.2. Waktu Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan untuk menyusun proposal penelitian sampai dengan tersusunnya laporan penelitian ini ialah kurang dari satu tahun yakni mulai dari bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan Maret 2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2022.

## 2.3. Populasi dan Sample

### 2.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, populasi tidak hanya berupa individu tetapi juga semua data yang menarik dalam ruang lingkup dan kerangka waktu yang kita tentukan. (Hum et al., 2021).

Populasi pada penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Indonesia (BSI), dan Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI).

### 2.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti dengan jumlah yang telah ditentukan secara sistematis untuk disajikan di dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan beberapa karakteristik atau kriteria untuk objek penelitian.

Kriteria tersebut antara lain:

1. Bank umum syariah yang melaksanakan *merger* pada tahun 2021
2. Bank umum syariah yang telah melaksanakan *merger* dan telah mempublikasikan laporan keuangan bulanan pada periode setelah *merger* di web sitenya masing-masing atau website OJK dan mudah diakses oleh peneliti.
3. Sampel *merger* dalam penelitian ini adalah tiga bank umum syariah BUMN, yakni, Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), Bank Mandiri Syariah (BSM), dan Bank Syariah Indonesia (BSI).

## 2.4. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data time series, dimana datanya dikumpulkan dari waktu ke waktu secara berurutan dalam periode tertentu.

Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan bulanan dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang telah dipublikasikan pada [Bank Syariah Indonesia \(bankbsi.co.id\)](http://bankbsi.co.id) dan dari data OJK ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) dan Situs resmi IDX (<https://www.idx.co.id>.) untuk mencari laporan mengenai saham.

## 2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah studi kepustakaan dan dokumentasi. Dengan penjelasan sebagai berikut:

### 2.5.1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik menghimpun data dengan cara menelaah berbagai literature seperti buku, jurnal, dokumen, atau laporan terkait dengan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari menelaah beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu jurnal yang bersumber dari *google scholar*, *garuda*, *sinta*, dan *publish or perish*. Artikel-artikel dari internet yang berhubungan dengan perbankan syariah, *merger*, NPM dan DER, yang dapat memberikan informasi terkini mengenai perkembangan di bidang terkait. skripsi, tesis, data statistik perbankan syariah dari OJK dan BEI, dan laporan keuangan dari Bank Syariah Indonesia (BSI).

### 2.5.2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melibatkan akumulasi dan analisis dokumen tertulis, gambar dan komputerisasi. Dokumen



tersebut kemudian dijelaskan, dievaluasi, dibandingkan dan digabungkan agar membentuk hasil yang sistematis, terpadu dan komprehensif.

Dalam penelitian ini mengumpulkan data laporan keuangan bulanan tiga bank syariah BUMN sebelum dan setelah *merger* yang dipublikasikan di *website* OJK, mengumpulkan jurnal, artikel dari scholar garuda, sinta dan scopus untuk mendukung penelitian ini. Jurnal ilmiah, artikel, makalah, dan lainnya yang terkait dengan pengaruh NPM dan DER terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia.

## **2.6. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan karakteristik, ciri, atau nilai orang, benda, atau aktivitas yang memiliki varian spesifik yang ditentukan peneliti untuk mempelajari dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2010: 59).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan PT Bank Syariah Indonesia.

### **2. Variabel Independen (X)**

Variabel Independen atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Pada Penelitian ini *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menjadi variabel independen.

## **2.7. Definisi Operasional Variabel**

## 1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai perkiraan investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham (Nuradawiyah & Susilawati, 2020). Sedangkan (Ali & Faroji, 2021) mendefinisikan Nilai perusahaan sebagai jumlah yang bersedia dibayar oleh calon investor jika perusahaan dijual.

PBV (*Price-to-Book Value Ratio*) merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi nilai pasar sebuah perusahaan dengan membandingkan harga sahamnya dengan nilai bukunya. PBV dihitung dengan membagi harga saham perusahaan dengan nilai buku per saham perusahaan.

Nilai buku per saham perusahaan dapat dihitung dengan membagi total nilai buku perusahaan (total ekuitas dikurangi *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya) dengan jumlah saham yang beredar. Dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan, investor dan analis keuangan dapat menentukan apakah harga saham perusahaan di pasar modal terlalu mahal atau *undervalued*.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

## 2. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (2012), *Net Profit Margin* (NPM) adalah laba yang diukur yang membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan

penjualan. Menurut Hery (2017), *Net Profit Margin* adalah presentase dari laba bersih yang dihitung sebagai rasio. Yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan bersih}} \times 100\%$$

### 3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Sukmawati Sukamulja (2017) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah ukuran persentase kewajiban struktur keuangan. Rasio ini sangat penting untuk menilai risiko bisnis perusahaan, yang meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah kewajiban. Menurut Kasmir (2012) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio adalah perhitungan yang membandingkan keseluruhan utang dengan modal sendiri. Presentase ini dapat digunakan untuk menentukan berapa banyak asset perusahaan yang didanai oleh utang. Menurut (Kholis et al., 2018) *Debt to Equity Ratio (DER)* menilai kapasitas perusahaan untuk membayar sebagian atau seluruh kewajiban jangka panjang dan pendeknya dengan uang tunai yang berasal dari modalnya sendiri.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

## 2.8. Teknik Analisis Data

Model analisa data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26. Tujuan analisis adalah untuk mengetahui dampak dari satu variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen secara terpisah atau bersamaan.

### **2.8.1. Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik Deskriptif Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip dalam penelitian Octaviani & Komalasari (2017: 83) analisis deskriptif adalah analisis data statistik yang digunakan untuk mengevaluasi data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa maksud untuk menarik kesimpulan yang berkaitan dengan generalisasi. Melakukan analisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti, tanpa mencoba untuk menjelaskan atau menjelaskan sebab-akibat dari fenomena tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan alat bantu aplikasi bantuan perangkat lunak statistik, yaitu aplikasi IBM SPSS *Statistics* untuk membuat tabel dan grafik.

### **2.8.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik digunakan sebelum pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengevaluasi asumsi saat ini dalam metode regresi linier berganda sehingga data dapat diperiksa lebih lanjut tanpa bias. Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah variabel variabel independen dan variabel dependen, atau keduanya, memiliki distribusi normal atau mendekati normal dalam teknik regresi. Uji normalitas dapat diimplementasikan menggunakan Uji statistik *nonparametric Kolmogrov Smirnov* (K-S) dan dapat juga dengan melihat normal probability plot.

Untuk mengetahui hasilnya digunakan analisa:

- a) Jika nilai probabilitas  $>$  taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ), disimpulkan model regresi berdistribusi normal
- b) Jika nilai probabilitas  $<$  taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ), disimpulkan model regresi tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, pengujian multikolinearitas berusaha untuk mengetahui apakah model regresi menemukan keterkaitan antara variabel independen. Uji multikolinearitas hanya digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas ini adalah, apabila hasil nilai *tolerance*  $>$  0,1 dan hasil nilai VIF  $<$  10 dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen. (Juwita & Mutawali, 2022)

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, Uji heteroskedastisitas berusaha untuk mengetahui adakah perbedaan varian dari residu dalam satu data ke data lainnya

dalam model regresi. Pada umumnya, untuk mengetahui apakah ada gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan *Uji Glejser*, dengan cara meregresikan absolutresidual dengan variabel bebas. Model regresi menunjukkan heterokedastisitas apabila angka Signifikansi  $< 0,05$ . Dan sebaliknya tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Model penelitian yang baik adalah yang tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Menurut Ghozali, autokorelasi dapat terjadi sebagai hasil pengamatan berturut-turut dari waktu ke waktu yang terkait satu sama lain. Model regresi yang layak adalah model regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Metode *Durbin Watson* dan Uji *Run Test* adalah contoh uji untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi linier berganda.

Prosedur Pengambilan keputusan untuk tes Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $d$  kurang dari  $dL$  atau lebih tinggi dari  $(4-dL)$  maka  $H_0$  ditolak, artinya menunjukkan adanya gejala autokorelasi.
- b) Jika  $d$  berada di antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ ,  $H_0$  diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.

- c) Jika  $d$  berada di antara  $dL$  dan  $dU$  atau antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , tidak ada hasil dan kesimpulan yang pasti.

### 2.8.3. Uji Ketepatan Model

#### 1. Uji F Statistik

Uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam model regresi berdampak pada variabel dependen pada saat bersamaan. ANNOVA digunakan untuk menguji koefisien regresi secara bersamaan dan dibandingkan dengan nilai signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) pada tingkat derajat 5%. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi uji  $F < 0,05$ , maka kesimpulannya adalah semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Alternatif lain yakni dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  maka kesimpulannya semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah mendekati nol karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai

koefisien determinasi yang tinggi yaitu mendekati satu. Kecenderungan terhadap jumlah variabel independen yang termasuk dalam model adalah kelemahan dasar dalam menggunakan koefisien determinasi (Ghozali, 2001).

#### **2.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Metode pengujian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

$Y$  = Nilai Perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk,

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Net Profit Margin* (NPM)

$X_2$  = *Debt to Equity Ratio* (DER)

$E$  = *Error*

#### **2.8.5. Uji Hipotesis**

##### **1. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)**



Uji T digunakan untuk mengevaluasi hipotesis penelitian mengenai dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, menurut Ghozali, Uji T digunakan untuk menunjukkan dampak variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dasar dalam pengambilan keputusan Uji T yaitu dengan cara mengamati nilai signifikan yang terletak pada tabel *Coefficien*. Dasar pengujian temuan regresi adalah dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria dasar pengambilan keputusan Uji T dikutip dari (Ghozali, 2016) yaitu :

- a) Apabila hasil nilai signifikansi  $< 0,05$ , dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Apabila hasil nilai signifikansi  $> 0,05$ , dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

Dengan pendekatan deskriptif menggunakan jenis data sekunder dari laporan keuangan bulanan dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang dipublikasikan pada [bankbsi.co.id](http://bankbsi.co.id) pada tahun 2022 penelitian ini dilaksanakan. Data yang diambil diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan pendekatan deskriptif menggunakan Uji asumsi klasik dan Analisis regresi linier berganda.

#### 4.1.1. Hasil Statistik Deskriptif

**Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
NPM	12	8.13	9.62	9.2594	.40946	.168
DER	12	.38	.42	.4060	.01385	.000
Nilai Perusahaan (PBV)	12	1.57	2.65	2.2408	.30691	.094
Valid N (listwise)	12					

*Sumber :Output SPSS 26 (2023)*

Hasil deskriptif variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk yang dihitung dengan rasio *Price Book Value* (PBV), dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata NPM untuk satu tahun pada tahun 2022 sebesar 9,2594 dengan standar deviasi 0,40946. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai maksimum dan minimum.

Nilai rata-rata NPM sebesar 9,2594 menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih adalah sebesar 9,2594 kali. Sedangkan masing-masing nilai maksimum dan minimum adalah 9,62 dan 8,13.

2. Nilai rata-rata DER pada tahun 2022 sebesar 0,4060 standar deviasi 0,01385  
Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai maksimum dan minimum. Nilai rata-rata DER sebesar 0,4060 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat hutang terhadap ekuitas perusahaan sebesar 0,4060 kali. Sedangkan masing-masing nilai maksimum dan minimum adalah 0,42 dan 0,38.
3. Nilai rata-rata PBV pada tahun 2022 adalah 2,2408, standar deviasi 0,30691.  
Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai maksimum dan minimum. Nilai rata-rata PBV sebesar 2,2408 menunjukkan bahwa rata-rata nilai pasar dari nilai buku saham suatu perusahaan adalah sebesar 2,2408. Sedangkan masing-masing nilai maksimum dan minimumnya adalah 1,57 dan 2,65.

#### **4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak normal.

Tabel di bawah menunjukkan nilai *asympt.sig* > 0,05 atau 0,200 > 0,05 sesuai persyaratan dalam *One Sample Kolmogorof Smirnof Test*

menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dengan demikian dapat digunakan.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14609055
Most Extreme Differences	Absolute	.197
	Positive	.135
	Negative	-.197
Test Statistic		.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.200<sup>c,d</sup></b>

a. Test distribution is Normal.

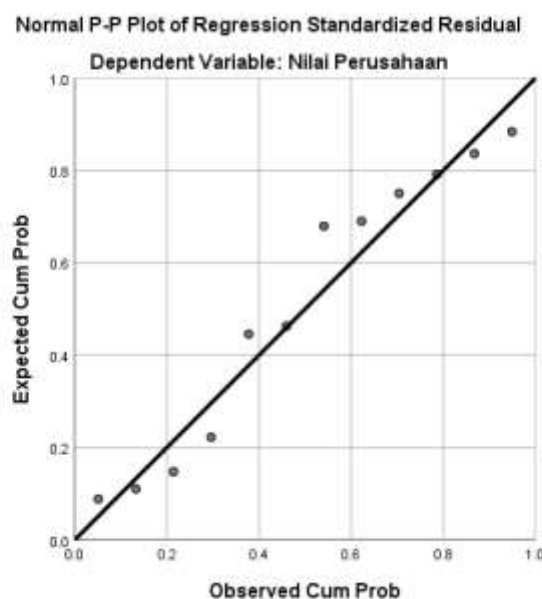
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : Output SPSS 26 (2023)*

Gambar 4.1 dibawah ini, menunjukkan bahwa penyebaran data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Yang artinya model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi persyaratan normalitas baik menggunakan Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga dapat diartikan bahwa baik melalui pendekatan *Uji Kolmogrov-Smirnov* maupun pendekatan grafik data penelitian ini normal dan dapat dilanjutkan.

**Gambar 4. 1 Grafik P-Plott**

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi menemukan adanya hubungan antara variabel independen. Menurut Imam Ghozali (2011:107-108) tidak ada indikasi multikolinearitas jika nilai tolerance  $> 0,100$  dan nilai VIF  $< 10,00$ .

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-1.259	1.764		-.714	.494		
	NPM	.638	.119	.851	5.355	.000	<b>.998</b>	<b>1.002</b>
	DER	-5.920	3.521	-.267	-1.681	.127	<b>.998</b>	<b>1.002</b>

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
1.	NPM	0,998	1,002	Tidak terjadi multikolinieritas
2.	DER	0,998	1,002	Tidak terjadi multikolinieritas

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai VIF (*Variances Inflation Factor*) variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 1,002, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,002. Sedangkan (TOL) *tolerance value* untuk variabel NPM sebesar 0,998, variabel DER sebesar 0,998. Diketahui bahwa kedua variabel NPM dan DER menunjukkan nilai VIF < 10. Dan nilai *Tolerance* > 0,100. Kesimpulan yang dapat diambil adalah penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

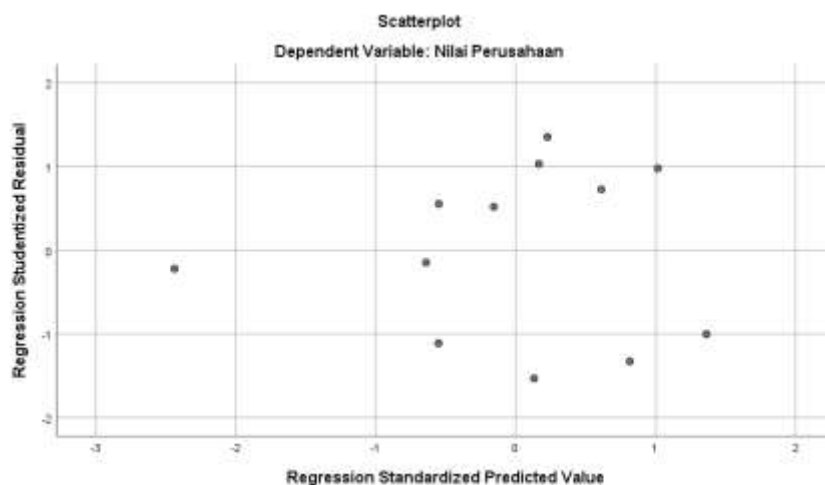
### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengungkap apakah ada perbedaan varian dari residu satu pengamatan ke residu pengamatan lainnya dalam model regresi.

Menurut Imam Ghozali (2011:139) heteroskedastisitas tidak terjadi jika gambar *scatterplot* tidak memiliki pola yang berbeda (bergelombang, mengembang kemudian menyempit) dan titik-titik tersebut berdistribusi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Alternatif lain dilakukan dengan *uji glejser* dengan Dasar pengambilan keputusan, apabila nilai *Sig* > 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas dan apabila nilai *Sig* < 0,05 maka dikatakan terjadi Heteroskedastisitas.

**Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot***



**Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.484	.288		-1.679	.127
	NPM	.043	.019	.584	2.212	<b>.054</b>
	DER	.348	.575	.159	.604	<b>.561</b>

a. Dependent Variable: ABS\_Res

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

No.	Variabel	$\alpha$	Sig	Keputusan
1.	NPM	0,05	0,054	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2.	DER	0,05	0,561	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Dilihat dari tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat diketahui nilai sig. variabel NPM sebesar 0,054 yang artinya  $0,054 > 0,05$  sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan nilai signifikansi (*sig*) dari variabel

DER sebesar 0,561 yang artinya  $0,561 > 0,05$  sehingga juga tidak terjadi heteroskedastisitas. Kesimpulannya pada penelitian ini tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya  $-t$ .

Metode yang paling sering digunakan adalah pendekatan *Durbin Watson* yang digunakan untuk mendeteksi gejala autokorelasi. Atas dasar pengambilan keputusan, bahwa tidak ada tanda-tanda autokorelasi jika nilai  $d$  terletak diantara  $dU$  dan  $(4-dU)$

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi *Durbin Watson***

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.879 <sup>a</sup>	.773	.723	.16151	<b>1.847</b>

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi di atas dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$Dw = 1,847 \quad (4-dU) = 2,421$$

$$dU = 1,579 \quad (4-dL) = 3,188$$

$$dL = 0,812$$



Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, diketahui bahwa nilai  $d$  terletak diantara nilai  $d_U$  dan nilai  $(4-d_U)$  yaitu  $1,579 < 1,847 < 2,421$ . Sehingga kesimpulan yang diambil yaitu tidak terjadi gejala autokorelasi.

Alternatif uji lain yang dapat digunakan adalah menggunakan uji run test.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi *Run test***

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.03004
Cases < Test Value	6
Cases $\geq$ Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	5
Z	-.908
Asymp. Sig. (2-tailed)	<b>.364</b>

a. Median

*Sumber : Output SPSS 26 (2023)*

Asumsi pengambilan keputusan uji autokorelasi dengan *run test* yakni, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka terdapat gejala autokorelasi. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Dari *output* SPSS diatas, dimana nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,364 > 0,05$  maka kesimpulannya tidak terdapat gejala autokorelasi.

### 4.1.3. Uji Ketepatan Model

#### 1. Uji F Statistik

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

- a. Apabila nilai F hitung  $>$  F tabel atau nilai signifikansi  $<$  probabilitas ( $Sig \leq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai F hitung  $<$  F tabel atau nilai signifikansi  $>$  nilai probabilitas ( $Sig \geq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji F Statistik**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.801	2	.401	15.360	<b>.001<sup>b</sup></b>
	Residual	.235	9	.026		
	Total	1.036	11			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), DER, NPM

Sumber: Output SPSS 26 (2023)

No.	Probabilitas	Sig	F- hitung	F- tabel	Keputusan
1.	0,05	0,001	15,360	4,10	H3 diterima, NPM dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia

Dari tabel diatas, hasil nilai signifikansi diketahui sebesar 0,001 dengan probabilitas sebesar 0,05 dengan demikian nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas atau  $0,001 < 0,05$  dan hasil nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau  $15,360 > 4,10$  sehingga kesimpulannya H3 diterima dan H03 ditolak, NPM dan DER berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi merupakan alat ukur untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila hasil Nilai  $R^2$  bernilai kecil artinya variabel independen terbatas dalam menerangkan variasi variabel dependen

Menurut Chin (1998), nilai *R-Square* dikategorikan sebagai berikut:

- a. Kuat jika lebih dari 0,67
- b. Moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan
- c. Lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

d. **Tabel 4. 8. Tabel hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 <sup>a</sup>	.773	<b>.723</b>	.16151

a. Predictors: (Constant), DER, NPM  
 Sumber: Output SPSS 26 (2023)

Hasil dari uji *statistic* koefisien determinasi diatas dihasilkan nilai *R-Square* 0,723 dimana variabel independen (X) berpengaruh sebesar 72,3% atau 72% terhadap variabel dependen, sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori kuat.

#### 4.1.4. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk memprediksi nilai pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel Independen dan satu variabel dependen (Indriantoro, 2010). Metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen .

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.259	1.764		-.714	.494
	NPM	.638	.119	.851	5.355	.000
	DER	-5.920	3.521	-.267	-1.681	.127

*Sumber : Output SPSS 26, (2023)*

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan (PBV)} = - 1,259 + 0,638 \text{ NPM} - 5,920 \text{ DER} + e$$

Dapat dilihat persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai negatif sebesar -1,259. Artinya memiliki pengaruh yang berlawanan arah antara variabel Independen dan variabel dependen. apabila NPM ( $X_1$ ) dan DER ( $X_2$ ) sebesar 0, maka nilai perusahaan yang diwakili dengan rasio PBV sebesar -1,259.
2. Koefisien regresi variabel NPM 0,638 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif (searah) antara NPM dan Nilai perusahaan yang diwakili dengan rasio PBV, jika NPM naik 1% akan mengakibatkan kenaikan pada Nilai perusahaan sebesar 0,638 dan jika NPM turun 1% akan mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan sebesar 0,638 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi variabel DER -5,920 artinya ada pengaruh negatif (berlawanan arah) antara DER dengan Nilai perusahaan yang diwakili dengan rasio PBV, jika DER naik 1% akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar -5,920 dan jika DER turun 1% akan mengakibatkan kenaikan pada nilai perusahaan sebesar 5,920.

#### 4.1.5. Hasil Uji Hipotesis

##### 1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel independen memiliki dampak pada variabel dependen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$ .

Dasar Pengambilan Keputusan :

- a) Apabila hasil nilai signifikansi  $< 0,05$ , dan nilai t-hitung  $>$  nilai t-tabel, dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Apabila hasil nilai sig  $> 0,05$  atau nilai t-hitung  $<$  nilai t-tabel, dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka Apabila hasil nilai signifikansi  $< 0,05$ , dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, sehingga  $H_0$  Diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-1.259	1.764		-.714	.494
	NPM	.638	.119	.851	5.355	<b>.000</b>
	DER	-5.920	3.521	-.267	-1.681	<b>.127</b>

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas, dapat diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji t**

No	Variabel	$\alpha$	Sig	t- hitung	t- tabel	Keterangan
1.	NPM (X1)	0,05	0,000	5,355	2,262	H1 diterima, artinya NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia
2.	DER (X2)	0,05	0,127	-1,681	2,262	H2 ditolak, dan H02 diterima Artinya DER berpengaruh negative dan tidak terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia

1. Pengaruh NPM (X1) terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia (Y)

H1 : NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia.

Hasil Uji-t dapat diketahui, nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan  $\alpha$  sebesar 0,05 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dan t hitung NPM sebesar 5,355 dan t tabel sebesar 2,262

yang artinya  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $5,355 > 2,262$ . sehingga kesimpulannya,  $H_1$  diterima NPM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh DER ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia (Y).

$H_2$  : DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia.

Dari hasil Uji-t dapat dilihat, nilai signifikansi sebesar 0,127 dengan  $\alpha$  sebesar 0,05 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau  $0,127 > 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar -1,681 lebih kecil dari nilai  $t$  tabel sebesar 2,262 ( $-1,681 < 2,262$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima, Variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Pengaruh NPM Terhadap Nilai Perusahaan

*Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari setiap kegiatan perusahaan. Berdasarkan Uji  $t$  (Parsial) pada tabel 4.9, diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,638,  $t$  hitung sebesar 5,355 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang artinya  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



Pengaruh variabel NPM terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang positif dan signifikan artinya H1 diterima, dan H01 ditolak. Hasil signifikan ini berarti NPM dapat digunakan untuk menjelaskan serta mengukur PBV (Nilai Perusahaan). Hal itu sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat *Net Profit Margin* (NPM) dan nilai perusahaan satu arah, artinya kenaikan NPM akan diikuti kenaikan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitupun sebaliknya, turunnya NPM akan diikuti turunnya nilai perusahaan secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan adanya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualannya. Hal ini dapat merespon minat calon investor untuk menanamkan modalnya disebabkan return yang tinggi sehingga dapat semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewantoro d.k.k; (2019) bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Rochman et al. (2018) menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan bank syariah di Indonesia.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa secara parsial NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai H1 diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

#### **4.2.2. Pengaruh DER Terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio DER adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu membayar seluruh hutangnya dengan menggunakan seluruh modal perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan jumlah hutang yang kurang dikelola dengan baik maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko kebangkrutan yang tinggi. Sebaliknya jika rasio DER rendah mengindikasikan hutang dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menghindari risiko kebangkrutan.

Berdasarkan Uji t Parsial diketahui nilai koefisien regresi variabel DER -5,920, t hitung -1,681, dan tingkat signifikansi sebesar 0,127, yang artinya  $0,127 > 0,05$ , maka kesimpulannya DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) belum mampu mengelola hutangnya dengan baik sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan secara parsial sebagai H2 ditolak dan H02 diterima dengan kesimpulan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

## **BAB V**

## **PENUTUP**

### 3.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia. Yang diketahui dari hasil nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $5,355 > 2,262$  ( $t$  tabel). Artinya NPM berbanding lurus dengan nilai perusahaan, karena semakin besar nilai NPM maka semakin besar pula nilai perusahaan. Sesuai dengan signaling theory, nilai perusahaan yang tinggi dapat dijadikan sinyal positif dari manajemen perusahaan kepada investor untuk memberi gambaran tentang laba yang diperoleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak, dengan begitu penilaian investor terhadap perusahaan akan tinggi dan menyebabkan harga saham meningkat dan sebaliknya penurunan nilai NPM akan menurunkan harga saham.

Sehingga kesimpulannya,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia.

2. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia. Yang diketahui dari nilai signifikansi sebesar  $0,127 > 0,05$  dan  $t$  hitung yang bernilai negatif sebesar  $-1,681 < 2,262$  ( $t$  tabel). Artinya DER berbanding terbalik dengan nilai perusahaan. Teori signaling tidak

sesuai dengan variabel DER bukan berarti bahwa perusahaan dapat menentukan tingkat proporsi hutang setinggi-tingginya, karena proporsi hutang yang tinggi akan menimbulkan risiko yang tinggi pula bagi perusahaan maupun investor. apabila nilai DER mengalami kenaikan maka menyebabkan penurunan nilai perusahaan, dan apabila nilai DER mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan cenderung naik. Hal itu terjadi karena perusahaan belum mampu mengelola hutangnya. Sehingga kesimpulannya, H2 ditolak dan H02 diterima, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia.

### **3.2.Saran**

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian ini mungkin dapat berguna bagi manajemen bisnis dalam membuat pilihan dan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan perlu untuk meningkatkan profitabilitasnya agar investor tertarik untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, permintaan saham yang tinggi akan menaikkan harga saham sehingga dengan itu nilai perusahaan juga meningkat. Manajemen juga perlu untuk memperhatikan seluruh aspek khususnya rasio hutang yang dapat menjadi sinyal negatif bagi calon investor.

2. Bagi Investor

Sebelum berinvestasi, alangkah baiknya investor menganalisis terlebih dahulu yang berkaitan dengan return dan segala risiko yang akan dihadapi, dan juga dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dengan demikian dapat menyusun portofolio investasi yang baik dan optimal serta dapat memperoleh *return* yang maksimal sesuai yang diharapkan

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya nilai perusahaan menggunakan *Log natural Asset* (LNA) Studi lebih lanjut diharapkan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas, bukan hanya bank atau industri, dan waktu pengamatan yang diperpanjang. Selain itu, dapat menggunakan variabel keuangan eksternal seperti suku bunga, inflasi, dan kurs.

## DAFTAR PUSTAKA

- alhusain, A. S. (2021). *Strategi Dalam Mendorong*.
- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Ardimas, W., & Wardoyo. (2014). Pengaruh Kija Keuangan Dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18, 57–66.
- Aulia, R. (2021). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, Dan Hotel Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jimen Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 279–289.
- Cnn Indonesia. (2020). *Erick Thohir Ungkap Alasan Merger 3 Bank Syariah Bumn*. Cnn Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201013165129-78-557962/erick-thohir-ungkap-alasan-merger-3-bank-syariah-bumn>
- Dermawan Dan Rahmatullah, A. Dan A. S. (2017). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Harga Saham. *Journal Pf Management Studies*, 4, 2407–6325.
- Ekonomi, F., Brawijaya, U., Mt, J., & Malang, H. (2013). *No Title*.
- Ekonomi, J. I., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Brawijaya, U. (2018). *Jurnal Ilmiah Disusun Oleh: Nanang Hidayat Anggrakusuma 125020407111038*.
- Fatoni, U. F. (2022). Analisis Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Merger Dan Akuisisi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (Jaais)*, 3(1), 20–27. <https://doi.org/10.28918/jaais.v3i1.4728>
- Halik, A. C. (2018). Pengaruh Roa Dan Npm Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Relfection: Economic, Accounting, Management And Business*, 1(1), 1–10.
- Hanif, M., Ananda, A., & Wahyuni, D. U. (1998). Pengaruh Cr , Der Dan Npm Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45.
- Haryati, W., & Ayem, S. (2016). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011).

*Jurnal Akuntansi*, 2(1), 43–55. <https://doi.org/10.24964/Ja.V2i1.23>

- Hum, M., Musyahid, A., & Ag, M. (2021). Populasi Dan Teknik Sampel ( Fenomena Pernikahan Dibawah Umur Masyarakat 5 . 0 Di Kota / Kabupaten X ) Makalah Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Hukum Dosen Pengampu : Hindun Umiyati Program Pascasarjana Jurusan Dirasah Islam. June, 1–25.
- Humaira, S. (2018). *Quick Ratio ( Acid Test ) Net Profit Margin Return On Assets Return On Equity Debt To Equity Debt To Assets*.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh *Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/Nominal.V1i2.1001>
- Itsnaini, H. M., & Subardjo, A. (2017). Itsnaini, H. M., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1–16. Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1–16.
- Januardin, J., Wulandari, S., Simatupang, I., Meliana, I. A., & Alfarisi, M. (2020). Pengaruh Der, Npm, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 423. <https://doi.org/10.33395/Owner.V4i2.251>
- Juwita, R. I., & Mutawali, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Kinerja Keuangan Pt Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(2), 114–123. <https://doi.org/10.54371/Jms.V1i2.190>
- Kholis, N., Sumarwati, E. D., & Mutmainah, H. (2018). Factors That Influence Value Of The Company Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25.
- Kurniasari, E. (2021). Prospek Masa Depan Bank Syariah Di Indonesia Pasca Pengerahan Bank-Bank Syariah Bumn. *Rechtenstudent*, 2(1), 35–45.
- Laulita, N. B., & Yanni, Y. (2022). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Earning Per Share (Eps) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45. *Yume : Journal Of Management*, 5(1), 232–244. <https://doi.org/10.37531/Yume.Vxix.467>

- Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). Pengaruh Roa Dan Der Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus Pt Bank Bri Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Journal Ilmiah M-Progressilmiah M-Progress*, 11(2), 156–165.
- Manajemen, J., Meka, A., Krismaya, S., Kusumawardhana, V., Ekonomi, F., Malang, U. M., & Pertiwi, S. (2021). *Analisis Perkembangan Profitabilitas Bank Bsm , Bris , Dan Bnis Sebelum Dan Setelah Merger Menjadi Bsi*. 2(2), 134–144.
- Marlina, & Danica. (2009). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12), 253308.
- Mujino, M., Sari, P. P., & Widiyanti, I. W. (2021). Pengaruh Return On Asset Return On Equity Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 45–47. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1700>
- Nikmah, L. C., Hermuningsih, S., & Cahya, A. D. (2021). Pengaruh Der, Npm, Roa, Dan Tato Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif Dan Komponen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 21–30. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.450>
- Ningsih, I. W., Malik, D., Nurfadillah, M., & Fauziah, F. (2022). Pengaruh Der Dan Npm Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Research Journal Of Accounting And Business Management*, 5(2), 100. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v5i2.5830>
- Nuradawiyah, A., & Susilawati, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 ). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 218–232.
- Pratiwi, I. G. A. M. A. M. A., Dwipradnyana, I. M. M., & Diatmika, I. G. N. D. (2021). Analisis Perbandingan Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Setelah Merger (Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Tbk.). *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 18(1), 108–113.
- Rahmatullah, M. (2022). Merger Bank Syariah Indonesia Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/Pojk. 03/2019. *Lex Privatum*.
- Repi, S., Murni, S., Faktor-Faktor, D. A., Repi, S., Murni, S., Adare, D., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada Bei Dalam Menghadapi Mea The Factors That Influenced Company Value In Banking Subsektor At Idx In The Face Of Mea. *Jurnal Emba*, 1814(1), 181–191.



- Rinati, I. (2008). *Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks Lq45*. 1–12.
- Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, G. De N. J., Palmeira, G., Riet-Correa, F., Moojen, V., Roehe, P. M., Weiblen, R., Batista, J. S., Bezerra, F. S. B., Lira, R. A., Carvalho, J. R. G., Neto, A. M. R., Petri, A. A., Teixeira, M. M. G., Molossi, F. A., De Cecco, B. S., Henker, L. C., Vargas, T. P., Lorenzetti, M. P., Bianchi, M. V., ... Alfieri, A. A. (2021). Title. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180.
- Rompas, G. P. (2016). Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Emba*, 1(3), 252–262.
- Saham, T. H., & Price, S. (2019). *No Title*. 1–16.
- Setiawati, D. (2021). *Persepsi Masyarakat Tentang Merger 3 Bank Syariah*. 38. [Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id](http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id)
- Siregar, E. S., & Sissah, S. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Merger Dalam Pengembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (Jeskape)*, 5(1), 16–24. [Https://Doi.Org/10.52490/Jeskape.V5i1.1136](https://doi.org/10.52490/Jeskape.V5i1.1136)
- Supriyanto, D., & Aulia, S. N. (2014). Prospek Dan Tantangan Bank Syariah Pasca Merger (Bank Syariah Bni, Bri, Dan Mandiri). *Banking & Management Review*, 1(1), 1410–1424.
- Surayani. (2005). *Analisis Kamus Umum Bahasa Indonesia*. 10.
- Susilo, Y. E. (2012). Pengaruh Roa, Roe, Pbv, Per, Npm, Opm Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Tahun 2008-2011. *Feb Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Ulfa, A. (2021). Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1101–1106. [Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V7i2.2680](https://doi.org/10.29040/Jiei.V7i2.2680)
- Utari, K. K., Septiyana, Y., Asnaini, A., & Elwardah, K. (2022). Efisiensi Keputusan Merger Tiga Bank Syariah Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Di Bsi Kc Bengkulu Panorama). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 311–324. [Https://Doi.Org/10.37676/Ekombis.V10is1.1922](https://doi.org/10.37676/Ekombis.V10is1.1922)
- Wahyuningsih, T., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh Roe, Tva, Dan Der Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Dengan Pbv Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 2(2), 228–239.

<https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.465>

Watung, R. W., Ilat, V., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2015). *Pengaruh Return On Asset ( ROA ), Net Profit Margin ( NPM ), Dan Earning Per Share ( EPS ) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. 4(2), 518–529.

Bank Syariah Indonesia. (2023, Maret 03). *BSI Bank Syariah Indonesia*. Retrieved from Laporan keuangan Bank Syariah Indonesia: [https://ir.bankbsi.co.id/financial\\_reports.html](https://ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html)

Ekonomi, G. (2021).

Ekonomi, G. (2021, Desember 14). Retrieved from <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-merger-menurut-para-ahli/>

Indonesia, C. (2020, Oktober 13). *Erick Thohir Ungkap Alasan Merger 3 Bank Syariah BUMN*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201013165129-78-557962/erick-thohir-ungkap-alasan-merger-3-bank-syariah-bumn>

Indonesia, K. K. (2020, November 24). *Analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap perluasan kesempatan kerja dan implikasinya*. Retrieved from <https://satudata.kemnaker.go.id/publikasi>

Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajawali Press.

Kemnaker. (2020, November 24). *Analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap perluasan kesempatan kerja dan implikasinya*. Retrieved from <https://satudata.kemnaker.go.id/publikasi>

Komala, L. A. (2013). The Effects of Profitability Ratio, Liquidity, and Investment Return. *Journal of Business and Economics ISSN 2155-7950*, Volume 4, No. 11, 1176-1186.

Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan. *Kajian. kajian akuntansi*, 252-269.

Rifa'i, j. &. (2020). Pengaruh peristiwa pandemi COVID-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 41-53.

WHO. (2020, Maret 11).

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Data NPM dan DER Bank BRIS tahun 2018-2020

BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH (BRIS)						
Bulan	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	NPM	DER	NPM	DER	NPM	DER
Januari	0,7714	11,612	0,5928	6,331	0,7991	7,621
Februari	0,7772	8,668	0,7400	6,305	0,7551	7,466
Maret	0,7552	8,491	0,7400	6,625	0,7373	7,174
April	0,7541	8,675	0,6521	6,200	0,7532	7,449
Mei	0,7539	6,120	0,6765	6,053	0,7944	7,744
Juni	0,7555	6,170	0,6792	6,261	0,5670	8,513
Juli	0,7680	5,991	0,6492	6,179	0,5977	8,628
Agustus	0,7739	6,078	0,6859	6,193	0,5751	8,846
September	0,7203	6,136	0,6485	6,303	0,5869	9,594
Oktober	0,7090	6,179	0,5536	6,453	0,6021	10,077
November	0,7029	6,188	0,5577	6,543	0,5818	9,807
Desember	0,6769	6,543	0,6252	7,475	0,5745	9,601
<b>Rata-rata</b>	<b>0,7432</b>	<b>7,238</b>	<b>0,6501</b>	<b>6,410</b>	<b>0,660</b>	<b>8,543</b>

sumber : data OJK, diolah penulis (2023)

**Lampiran 2. Data NPM dan DER bank BNIS tahun 2018-2020**

BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH (BNIS)						
Bulan	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	NPM	DER	NPM	DER	NPM	DER
Januari	0,7536	8,105	0,7259	9,491	0,7145	9,434
Februari	0,7425	8,582	0,7364	9,008	0,7336	9,574
Maret	0,7410	8,880	0,7346	9,052	0,7638	9,860
April	0,7369	8,960	0,7344	8,381	0,7821	8,657
Mei	0,7338	9,007	0,7286	8,406	0,7801	8,506
Juni	0,7388	8,449	0,7303	8,321	0,7798	8,406
Juli	0,7369	8,538	0,7293	8,432	0,7151	8,400
Agustus	0,7338	8,511	0,7300	8,235	0,7239	8,361
September	0,7364	8,506	0,7305	8,328	0,7291	8,741
Oktober	0,7386	8,586	0,7302	8,221	0,7339	9,198
November	0,7338	8,561	0,7140	8,548	0,7304	8,970
Desember	0,7673	8,703	0,7638	9,555	0,7087	9,076
<b>Rata-rata</b>	<b>0,7411</b>	<b>8,6156</b>	<b>0,7323</b>	<b>8,6649</b>	<b>0,7412</b>	<b>8,9320</b>

*Sumber: data OJK, diolah penulis (2023)*

**Lampiran 3. Data NPM dan DER Bank BSM tahun 2018-2020**

BANK SYARIAH MANDIRI (BSM)						
Bulan	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	NPM	DER	NPM	DER	NPM	DER
Januari	0,7503	11,027	0,6659	11,104	0,6841	10,897
Februari	0,6747	11,230	0,7096	11,075	0,7365	11,079
Maret	0,6603	11,506	0,7225	10,988	0,7842	10,936
April	0,6731	11,373	0,7218	10,812	0,7660	10,660
Mei	0,6442	11,216	0,7153	10,724	0,7726	10,479
Juni	0,6254	11,254	0,7133	10,845	0,7685	10,473
Juli	0,6025	11,060	0,7085	10,575	0,7404	10,267
Agustus	0,5951	11,083	0,7151	10,502	0,7451	9,981
September	0,6581	10,859	0,7185	10,614	0,7479	10,569
Oktober	0,6869	10,849	0,7205	10,686	0,7501	10,238
November	0,7153	10,678	0,7271	10,664	0,7519	10,099
Desember	0,7397	11,265	0,7223	11,149	0,7375	10,708
<b>Rata-rata</b>	<b>0,6688</b>	<b>11,117</b>	<b>0,7134</b>	<b>10,812</b>	<b>0,7487</b>	<b>10,532</b>

Sumber: Data OJK, diolah penulis (2023)

**Lampiran 4. Rata-rata NPM tiga bank syariah sebelum merger**

Rata-rata Net Profit Margin (NPM)				
Bank	2018	2019	2020	Rata-rata
BRIS	0,7432	0,6501	0,660	<b>0,6845</b>
BNIS	0,7411	0,7323	0,7412	<b>0,7382</b>
BSM	0,6688	0,7134	0,7487	<b>0,7103</b>

**Lampiran 5. Rata-rata DER tiga bank syariah sebelum merger**

<b>Rata-rata Debt to Equity Ratio (DER)</b>				
<b>Bank</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>Rata-rata</b>
BRIS	7,238	6,410	8,543	<b>7,397</b>
BNIS	8,6156	8,6649	8,9320	<b>8,738</b>
BSM	11,117	10,812	10,532	<b>10,820</b>

**Lampiran 6. Data Penelitian Variabel NPM 2022**

<b>Bulan</b>	<b>Laba bersih</b>	<b>Pendapatan bersih</b>	<b>NPM %</b>
<b>Januari</b>	320.320	836.052	0,3831
<b>Februari</b>	625.143	1.619.367	0,3860
<b>Maret</b>	987.685	2.485.030	0,3975
<b>April</b>	1.338.232	3.339.345	0,4007
<b>Mei</b>	1.691.178	4.166.058	0,4059
<b>Juni</b>	2.131.289	5.051.614	0,4219
<b>Juli</b>	2.485.449	5.897.496	0,4214
<b>Agustus</b>	2.854.098	6.777.225	0,4211
<b>September</b>	3.205.251	7.615.948	0,4209
<b>Oktober</b>	3.554.288	8.669.019	0,4100
<b>November</b>	3.913.186	9.586.357	0,4082
<b>Desember</b>	4.260.182	10.786.934	0,3949

*Sumber : Data laporan keuangan BSI, diolah penulis (2023)*

**Lampiran 7. Data Penelitian Variabel DER 2022**

*Sumber : Data laporan keuangan BSI, diolah penulis (2023)*

<b>Bulan</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>DER %</b>
<b>Januari</b>	243.659.648	25.318.364	9,624
<b>Februari</b>	243.536.169	25.623.864	9,504
<b>Maret</b>	245.308.550	25.985.273	9,440
<b>April</b>	244.267.132	26.318.978	9,281
<b>Mei</b>	248.792.041	25.906.201	9,604
<b>Juni</b>	250.837.144	26.505.811	9,463
<b>Juli</b>	253.450.355	26.681.089	9,499
<b>Agustus</b>	254.063.740	27.220.149	9,334
<b>September</b>	252.460.056	27.541.978	9,166
<b>Oktober</b>	251.528.827	27.868.465	9,026
<b>November</b>	255.699.860	28.264.950	9,047
<b>Desember</b>	272.221.828	33.505.610	8,125

<b>Bulan</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Nilai Buku</b>	<b>Total (a:b)</b>	<b>PBV</b>
--------------	--------------------	-------------------	--------------------	------------

		<b>Total Ekuitas (a)</b>	<b>Jumlah saham beredar (b)</b>		
Januari	1.545	25.318.864.000	40.717.924.372	0,621	2.488
Februari	1.665	25.623.864.000	40.717.924.372	0,629	2.646
Maret	1.605	25.985.273.000	40.717.924.372	0,638	2.515
April	1.580	26.318.978.000	40.717.924.372	0,646	2.444
Mei	1.440	25.906.201.000	40.717.924.372	0,636	2.263
Juni	1.340	26.505.811.000	40.717.924.372	0,651	2.058
Juli	1.635	26.681.089.000	40.717.924.372	0,655	2.495
Agustus	1.520	27.220.149.000	40.717.924.372	0,669	2.274
September	1.470	27.541.978.000	40.717.924.372	0,676	2.173
Oktober	1.400	27.868.465.000	40.717.924.372	0,684	2.046
November	1.335	28.264.950.000	40.717.924.372	0,694	1.923
Desember	1.290	33.505.610.000	40.717.924.372	0,823	1.568



**Lampiran 8. Data Penelitian Variabel PBV**

<b>Bulan</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Nilai Buku</b>		<b>T</b> <b>(</b>
		<b>Total Ekuitas</b> <b>(a)</b>	<b>Jumlah saham beredar (b)</b>	
<b>Januari</b>	<b>1.545</b>	<b>25.318.864.000</b>	<b>40.717.924.372</b>	<b>0</b>
<b>Februari</b>	<b>1.665</b>	<b>25.623.864.000</b>	<b>40.717.924.372</b>	<b>0</b>
<b>Maret</b>	<b>1.605</b>	<b>25.985.273.000</b>	<b>40.717.924.372</b>	<b>0</b>
<b>April</b>	<b>1.580</b>	<b>26.318.978.000</b>	<b>40.717.924.372</b>	<b>0</b>
<b>Mei</b>	<b>1.440</b>	<b>25.906.201.000</b>	<b>40.717.924.372</b>	<b>0</b>
<b>Juni</b>	<b>1.340</b>	<b>26.505.811.000</b>	<b>40.717.924.372</b>	<b>0</b>
<b>Juli</b>	<b>1.635</b>	<b>26.681.089.000</b>	<b>40.717.924.372</b>	<b>0</b>
<b>Agustus</b>	<b>1.520</b>	<b>27.220.149.000</b>	<b>40.717.924.372</b>	<b>0</b>
<b>September</b>	<b>1.470</b>	<b>27.541.978.000</b>	<b>40.717.924.372</b>	<b>0</b>
<b>Oktober</b>	<b>1.400</b>	<b>27.868.465.000</b>	<b>40.717.924.372</b>	<b>0</b>
<b>November</b>	<b>1.335</b>	<b>28.264.950.000</b>	<b>40.717.924.372</b>	<b>0</b>
<b>Desember</b>	<b>1.290</b>	<b>33.505.610.000</b>	<b>40.717.924.372</b>	<b>0</b>

*Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah penulis (2023)*

### Lampiran 9. Output SPSS Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
NPM	12	8.13	9.62	9.2594	.40946	.168
DER	12	.38	.42	.4060	.01385	.000
Nilai Perusahaan	12	1.57	2.65	2.2408	.30691	.094
Valid N (listwise)	12					

### Lampiran 10. Output SPSS Uji Normalitas (K-S)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14609055
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.197
	Positive	.135
	Negative	-.197
Test Statistic		.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Lampiran 11. Output SPSS Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-1.259	1.764					
	NPM	.638	.119	.851	5.355	.000	.998	1.002
	DER	-5.920	3.521	-.267	-1.681	.127	.998	1.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### Lampiran 12. Output SPSS Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.484	.288			
	NPM	.043	.019	.584	2.212	.054
	DER	.348	.575	.159	.604	.561

a. Dependent Variable: ABS\_Res

### Lampiran 13. Output SPSS Hasil Uji Autokorelasi (D-W)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.879 <sup>a</sup>	.773	.723	.16151	1.847

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### Lampiran 14. Output SPSS Hasil Uji Statistik F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.801	2	.401	15.360	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.235	9	.026		
	Total	1.036	11			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), DER, NPM

### Lampiran 15. Output SPSS Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 <sup>a</sup>	.773	<b>.723</b>	.16151

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

### Lampiran 16. Output SPSS Hasil Regresi Linier berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.259	1.764		-.714	.494
	NPM	.638	.119	.851	5.355	.000
	DER	-5.920	3.521	-.267	-1.681	.127

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Lampiran 17 DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Putri Maharani  
TTL : Sukoharjo, 25 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Kedungjambal, Tawang Sari, Sukoharjo  
No.HP : 0812 8883 5437  
Email : putrimaharani2503@gmail.com

**Pendidikan Formal**

2006-2007 : TK Pertiwi 1 Kedungjambal  
2007-2013 : SD Negeri 4 Kedungjambal  
2013-2016 : SMP Negeri 2 Tawang Sari  
2016-2019 : SMA Negeri 1 Bulu

## Lampiran Bukti Plagiasi

### ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b>	<b>16%</b>	<b>7%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to stipram</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>ejournal.unsrat.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>journal.universitassuryadarma.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>jurnal.stie-aas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>journal-stiehidayatullah.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>www.cnnindonesia.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>